



UMP

NERACA

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

<http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/neraca>

Volume 5 Nomor 2, Mei 2020 (14-21)



HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP NEGERI-8 PALANGKA RAYA

Relationship Between Self Confidence And Independence Learning With Mathematical Results Of Class VII Students Of Smp Negeri-8 Palangka Raya

¹Muhamad Hamdani,²Elyasib.Y.Lada dan ³Ati Suheni

¹FKIP Universitas Palangka Raya, Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

²FKIP Universitas Palangka Raya, Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

³Kementerian Agama Kota Palangka Raya, Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

ARTIKEL INFO

Diterima
April 2020

Dipublikasi
Mei 2020

ABSTRAK

Penelitian dilatarbelakangi oleh hasil belajar matematika sebagian siswa di kelas VII SMP Negeri 8 Palangka Raya yang belum mencapai KKM.. Guru menginginkan siswanya memiliki akan kemampuan yang lebih baik dan dapat mengatasi permasalahannya sendiri dalam mata pelajaran matematika, seperti berlaku jujur dalam setiap tes atau ujian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Hubungan antara kepercayaan diri dengan hasil belajar matematika. 2) Hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika. 3) Hubungan antara kepercayaan diri dan kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMP Negeri 8 Palangka Raya terdiri dari 10 kelas dengan jumlah 323 siswa. Data tentang kepercayaan diri dan kemandirian belajar diambil menggunakan angket, sedangkan data hasil belajar matematika diambil menggunakan tes hasil belajar matematika. Berdasarkan hasil uji persyaratan analisis statistik parametrik untuk uji normalitas data kepercayaan diri, kemandirian belajar dan data hasil belajar matematika berdistribusi normal karena X^2_{hitung} kurang dari X^2_{tabel} . Dari hasil pengujian hipotesis, dapat disimpulkan : (1) Ada hubungan positif yang signifikan antara kepercayaan diri dengan hasil belajar matematika dengan nilai $r_{hitung} = 0,42$ serta $F_{hitung} > F_{\alpha} = 8,38 > 1,97$; (2) Ada hubungan positif yang signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika dengan nilai $r_{hitung} = 0,34$ atau $F_{hitung} > F_{\alpha} = 6,51 > 1,97$; (3) Ada hubungan positif yang signifikan antara kepercayaan diri dan kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika dengan $R_{hitung} = 0,44$ dengan uji signifikansi $F_{hitung} > F_{\alpha} = 37,80 > 3,02$.

Kata kunci: Kepercayaan Diri, Kemandirian Belajar, Hasil Belajar Matematika.

ABSTRACT

The research is motivated by the mathematics learning outcomes of some students in class VII of SMP Negeri 8 Palangka Raya who have not yet reached the KKM. Teachers want their students to have better abilities and be able to overcome their own problems in mathematics, such as being honest in every test or exam. This study aims to determine: 1) The relationship between self-confidence and mathematics learning outcomes. 2) The relationship between learning independence and mathematics learning outcomes. 3) The relationship between self-confidence and independence of learning with mathematics learning outcomes. This study uses a quantitative approach to the type of correlational research. The population in this study were all students of class VII at SMP Negeri 8 Palangka Raya consisting of 10 classes with a total of 323 students. Data about self-confidence and independence of learning were taken using a questionnaire, while data on mathematics learning outcomes were taken using a mathematics learning achievement test. Based on the test results of the parametric statistical analysis requirements for the normality test of confidence data, learning independence and mathematics learning outcomes data are normally distributed because X^2_{count} is less than X^2_{table} . From the results of testing the hypothesis, it can be concluded: (1) There is a significant positive relationship between self-confidence and mathematics learning outcomes with $r_{count} = 0.42$ and $t_{count} > t_{table} = 8.38 > 1.97$; (2) There is a significant positive relationship between learning independence and mathematics learning outcomes with the value of $r_{count} = 0.34$ or $t_{count} > t_{table} = 6.51 > 1.97$; (3) There is a significant positive relationship between self-confidence and learning independence with mathematics learning outcomes with $R_{hitung} = 0.44$ with significance test $F_{count} > F_{table} = 37.80 > 3.02$.

Keywords: Self Confidence, Learning Independence, Mathematics Learning Outcomes

© Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

*e-mail :
muhamadhamdani182@gmail.com

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk menunjang ilmu pengetahuan dan teknologi. Berbagai cara dan upaya dilakukan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Hal ini bertujuan agar hasil belajar matematika yang diinginkan dapat tercapai.

Hasil belajar matematika merupakan salah satu indikator yang menentukan kualitas pendidikan matematika. Hasil belajar diperoleh melalui proses belajar yang tidak dapat dipisahkan dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut pendapat Syah (2010 : 129) bahwa secara global belajar dipengaruhi oleh faktor internal, faktor eksternal, dan pendekatan belajar. Penelitian ini memfokuskan tentang kaitan beberapa faktor internal yang turut mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor-faktor internal dimaksud diantaranya adalah kepercayaan diri dan kemandirian dalam belajar.

Kepercayaan diri merupakan bagian dari faktor internal yang dapat mempengaruhi proses belajar dan hasil belajar siswa. Menurut Anthony (Ghufron dan Risnawati, 2010), kepercayaan diri merupakan sikap pada diri seseorang yang dapat menerima kenyataan, dapat mengembangkan kesadaran diri, berfikir positif, memiliki kemandirian dan mempunyai kemampuan untuk memiliki serta mencapai segala sesuatu yang di inginkan. Namun kenyataannya terlihat kecenderungan bahwa kepercayaan diri siswamasih kurang sehingga berdampak pula pada kemandirian belajar terutama terhadap pembelajaran matematika

Selain kepercayaan diri, dalam belajar juga terdapat salah satu faktor yang mempengaruhi belajar siswa yaitu kemandirian dalam belajar. Menurut pendapat Dickinson (Andri dkk, 2016: 430) menyatakan bahwa kemandirian dalam belajar ialah sebuah situasi yang menuntut siswa secara totalbertanggung jawab untuk semua

keputusan menyangkut proses belajarnya dan melakukan keputusan tersebut, selain itu kemandirian belajar merupakan sebuah kesiapan untuk bertanggung jawab atas proses belajar seseorang untuk melayani kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapainya

Hasil wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran matematika di kelas VII SMP Negeri-8 Palangka Raya mengungkapkan bahwa masih ada sebagian siswa yang hasil belajar matematikanya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah yaitu 70. Guru mengatakan bahwa kurang maksimalnya pencapaian hasil belajar matematika yang diperoleh tersebut salah satunya berasal dari diri siswa itu sendiri, seperti kepercayaan diri yang kurang dan kemandirian dalam belajar masih kurang terbiasa dalam melakukannya.

Setelah dilakukan pengamatan selama pembelajaran dan ketika berlangsung proses pembelajaran di kelas VII masih banyak siswa yang asik sendiri dan tidak memperhatikan guru ketika berlangsungnya proses pembelajaran sehingga ketika diberikan tugas, siswa tidak dapat menjawab dan saat diberikan tes masih adasiswa yang mencontek dan melihat catatan kecil. Hal itu menunjukkan kurangnya kepercayaan diri dan kemandirian belajar siswa. Sehingga ketika dikoreksi jawaban siswa masih ada yang sama dan berdampak pada hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan tersebut menunjukkan bahwa terdapat siswa yang kepercayaan dirinya masih kurang selama proses pembelajaran berlangsung dan masih rendahnya kebiasaan kemandirian dalam belajar dan merupakan faktor yang turut mempengaruhi hasil belajar matematika siswa.

Menurut Rini Sri Marlina Astuti (2017) dalam penelitiannya yang berjudul Hubungan antara kepercayaan diri dan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas

VII SMP Negeri-6 Palangka Raya menyatakan terdapat hubungan positif dan signifikan antara kepercayaan diri dengan hasil belajar matematika siswa. Artinya bahwa jika kepercayaan diri siswa tinggi, maka cenderung hasil belajarnya juga tinggi. Namun dalam penelitian ini yang ingin dicari hubungannya adalah hubungan antara kepercayaan diri dengan hasil belajar matematika, dimana jika prestasi belajar itu penilaiannya satu semester, sedangkan hasil belajar matematika disini penilaiannya sampai dengan tengah semester.

Sejalan dengan penelitian Mia Erpina Muliani (2017) dengan judul Hubungan kemandirian belajar dan fasilitas belajar di rumah dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Palangka Raya. Menyatakan bahwaterdapat hubungan positif antara kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika siswa.dengan hasil uji korelasi Product Moment Pearson (r_{xy}) sebesar 0,753 dengan jumlah sampel (N) = 133 siswa pada taraf ketelitian ($\alpha=5\%$), sehingga $r_{xy} = 0,753 > r_{tabel} = 0,199$.

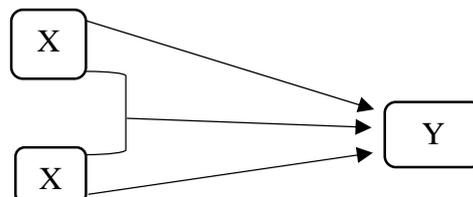
Secara umum dapat dirumuskan masalah yang diteliti adalah: 1) apakah ada hubungan antara kepercayaan diri dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN-8 Palangka Raya, 2) apakah ada hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika siswa SMPN-8 kelas VII Palangka Raya, 3) apakah ada hubungan antara kepercayaan diri dan kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika siswa SMPN-8 Kelas VII Palangka Raya. Dengan demikian, tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) hubungan antara kepercayaan diri dan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN-8 Palangka Raya, 2) hubungan antara kemandirian belajar dan hasil belajar matematika siswa SMPN-8 kelas VII Palangka Raya, 3) hubungan antara kepercayaan diri dan kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN-8 Palangka Raya.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dua variabel yang diteliti. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dimana data yang diambil berupa angka dan dianalisis menggunakan statistika.

Data tersebut diperoleh dari hasil angket kepercayaan diri dan kemandirian dalam belajar, dan hasil tes hasil belajar matematika siswa pada materi geometri yaitu bangun datar segi tiga dan segi empat. Data tersebut digunakan untuk mengetahui adanya hubungan kepercayaan diri dan kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika siswa. Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket dan tes, angket digunakan untuk mengambil data kepercayaan diri dan kemandirian belajar. Sedangkan tes digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar matematika. Instrumen penelitian sebelum digunakan diujicobakan terlebih dahulu. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan korelasi Product Moment.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu variabel bebas (Independent variable) dan variabel terikat (dependen variable). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kepercayaan diri (X1) dan kemandirian belajar (X2). Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar matematika (Y). Adapun desain penelitiannya adalah sebagai berikut:



Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII

SMP Negeri-8 Palangka Raya, terdiri dari sepuluh kelas dengan banyak siswa 323 orang.

Dalam penelitian ini seluruh siswa diberikan tes dan angket, kemudian dari hasil angket yang telah diisi dan tes yang telah dikerjakan di analisis dengan koerelasi *Product Moment*.

Sebelum data dianalisis maka perlu adanya uji persyaratan analisis.

Keterangan:

X_1 = Kepercayaan diri

X_2 = Kemandirian Belajar

Y = Hasil belajar Matematika

Uji normalitas dilakukan pada kedua variabel yang akan diteliti yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji Chi-Kuadrat. Rumus yang digunakan adalah rumus *Chi kuadrat* (χ^2), (Sugiyono, 215: 241) sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_{li} - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2 = Chi kuadrat

f_{li} = Frekuensi hasil observasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan

Dengan taraf signifikan 5% χ^2_{hitung} dibandingkan dengan χ^2_{tabel} dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Dengan taraf signifikan 5% χ^2_{hitung} dibandingkan dengan χ^2_{tabel} dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika nilai $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, data berdistribusi normal dan dapat dianalisis dengan analisis statistik parametik.
2. Jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$, maka data tidak berdistribusi normal sehingga analisis yang digunakan adalah analisis statistik non parametik.

Dalam penelitian ini ada tiga hipotesis yang harus diuji kebenarannya yaitu:

- a. Ada hubungan positif antara kepercayaan diri dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN-8 Palangka Raya.

- b. Ada hubungan positif antara kemandirian belajardengan hasil belajar matematika siswakelas VII SMPN-8 Palangka Raya.

- c. Ada hubungan positif antara kepercayaan diri dan kemandirian belajardengan hasil belajar matematika siswakelas VII SMPN-8 Palangka Raya.

Uji hipotesis pada poin a dan b digunakan rumus Korelasi *Product Moment* (Sugiyono, 2015: 255) yaitu:

$$r_x = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{[N \sum X^2 - (\sum X)^2]\} \{[N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]\}}}$$

Keterangan:

r_x = Koefisien korelasi (antara X dan Y)

\sum = Jumlah skor variabel X

\sum = Jumlah skor variabel Y

N = Besar sampel

Hasil perhitungan yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% kemudian dibandingkan kriteria pengujian yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka ada hubungan antara dua variabel yang diuji. Sebaliknya jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka tidak ada hubungan dua variabel yang diuji. Kemudian untuk menguji signifikan dihitung dengan *uji-t* (Sugiyono, 2015: 257) sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

Selanjutnya harga t_{hitung} pada derajat kebebasan (dk) = $n - 2$, dengan taraf signifikan 5% dengan kriteria jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hubungan yang diuji signifikan. Sebaliknya jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka hubungan yang diuji tidak signifikan.

Untuk pengujian hipotesis poin c digunakan rumus korelasi ganda Sugiyono (2015: 266) sebagai berikut.

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{y_1}r_{y_2}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Keterangan:

$R_{yx_1x_2}$ = Koefisien korelasi ganda

r_{y_1} = Koefisien korelasi antara X_1 dan Y

$r_{y,z}$ = Koefisien korelasi X_2 dan Y

$r_{x_1x_2}$ = Koefisien korelasi antara X_1 dan X_2

Pengujian signifikan terhadap korelasi ganda menggunakan uji-F Sugiyono (2015: 266) dengan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{n-k-1}}$$

Keterangan:

F_h = Nilai F yang dihitung

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel bebas/independen

n = Jumlah anggota sampel

Kriteria pengujian jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hubungan yang diuji signifikan dan jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka hubungan yang diuji tidak signifikan. F diperoleh pada dk pembilang = k dan dk penyebut = $(n - k - 1)$ pada taraf signifikansi 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

I. Hasil Penelitian

Uji prasyarat analisis yang digunakan adalah uji normalitas dengan uji *Chi- Kuadrat*. Berdasarkan perhitungan uji normalitas data skor angket kepercayaan diri diperoleh χ^2_{hitung} sebesar 13,06 dengan harga χ^2_{tabel} dengan $dk = 9$ dan $\alpha = 0,05$ adalah sebesar 14,07 maka $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ (berdistribusi normal). Uji normalitas data skor angket kemandirian belajar diperoleh χ^2_{hitung} sebesar 5,88 dengan harga χ^2_{tabel} dengan $dk = 9$ dan $\alpha = 0,05$ adalah sebesar 14,07 maka $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ (berdistribusi normal). Uji normalitas data hasil belajarmatematika diperoleh χ^2_{hitung} sebesar 10,43 dengan harga χ^2_{tabel} dengan $dk = 7$ dan $\alpha = 0,05$ adalah sebesar 14,07 maka $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ (berdistribusi normal). Data hasil perhitungan uji normalitas dari ketiga variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Variabel	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Kaidah Keputusan	Keterangan
Kepercayaan Diri (X_1)	13,06	14,07	$\chi^2_h \leq \chi^2_t$	Berdistribusi normal
Kemandirian Belajar (X_2)	5,88	14,07	$\chi^2_h \leq \chi^2_t$	Berdistribusi normal

Hasil Belajar Matematika (Y)	10,43	14,07	$\chi^2_h \leq \chi^2_t$	Berdistribusi normal
------------------------------	-------	-------	--------------------------	----------------------

a. Pengujian Hipotesis Hubungan antara Kepercayaan Diri (X_1) dengan Hasil Belajar Matematika (Y)

Hasil analisis data dengan menggunakan korelasi *Product Moment*, diperoleh koefisien korelasi antara kepercayaan diri dengan hasil belajar matematika peserta didik sebesar 0,42 atau $r_{(x1y)} > r_{t(0,05)} = 0,42 > 0,11$. Uji signifikansi menggunakan uji t, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8,38. Nilai t_{tabel} dengan $dk = 323 - 2 = 321$ dan $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 1,97. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga dapat dinyatakan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kepercayaan diri dengan hasil belajar matematika.

b. Pengujian Hipotesis Hubungan antara Kemandirian Belajar (X_2) dengan Hasil Belajar Matematika (Y)

Hasil analisis data dengan menggunakan korelasi *Product Moment*, diperoleh koefisien korelasi antara kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika peserta didik sebesar 0,34 atau $r_{(x2y)} > r_{t(0,05)} = 0,34 > 0,11$. Uji signifikansi menggunakan uji t, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,51. Nilai t_{tabel} dengan $dk = 323 - 2 = 321$ dan $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 1,97. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga dapat dinyatakan bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kemandirian belajardengan hasil belajar matematika.

c. Pengujian Hipotesis Hubungan antara Kepercayaan Diri (X_1) dan Kemandirian Belajar (X_2) secara bersamaan dengan Hasil Belajar Matematika (Y)

Hasil analisis data dengan menggunakan korelasi ganda, diperoleh koefisien korelasi antara kepercayaan diri dan kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika peserta didik sebesar 0,44 atau $R_{(x1x2y)} = 0,44$. Uji signifikansi menggunakan uji F , diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 37,80. Nilai F_{tabel} dengan $dk_{penyebut} = 323 - 2 - 1 = 320$ dan $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 3,02. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga dapat dinyatakan bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kepercayaan diri dan kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dengan analisis statistik dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kepercayaan diri dan kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri-8 Palangka Raya, menunjukkan bahwa hipotesis pertama, hipotesis kedua dan hipotesis ketiga diterima.

Untuk hipotesis yang pertama bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara kepercayaan diri dengan hasil belajar matematika siswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai (r_{x1y}) sebesar 0,42 dan untuk $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu sebesar 8,38 dengan $dk = 321$ pada taraf signifikan 5%. Semakin tinggi kepercayaan diri siswa pada pelajaran matematika akan membuat siswa tersebut untuk dapat meningkatkan hasil belajar matematikanya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Rini Sri Marlina Astuti (2017), diperoleh hubungan yang positif antara kepercayaan diri dengan hasil belajar matematika.

Untuk hipotesis yang kedua bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika siswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai (r_{x2y}) sebesar 0,34 dan untuk $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu sebesar 6,51 dengan $dk = 321$ pada taraf

signifikan 5%. Semakin mandiri siswa dalam belajar pada pelajaran matematika akan membuat siswa tersebut untuk dapat meningkatkan hasil belajar matematikanya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mia Erpina Muliansi (2017), diperoleh hubungan yang positif antara kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika.

Untuk hipotesis yang ketiga bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara kepercayaan diri dan kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika siswa yang ditunjukkan oleh R_{x1x2y} sebesar 0,44 dan untuk $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu F_{hitung} sebesar 37,80 dengan $dk_{pembilang} = k = 2$ dan $dk_{penyebut} = (n - k - 1) = 320$ pada taraf signifikan 0,05. Jika kepercayaan diri siswa dan kemandirian belajar siswa tinggi maka hasil belajar matematika siswa tersebut juga akan tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kepercayaan diri yang dimiliki siswa, semakin tinggi pula kemandirian siswa dalam belajar pada pelajaran matematika dan akan semakin baik pula hasil belajar matematika siswa tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan positif yang signifikan antara kepercayaan diri dengan hasil belajar matematika siswa. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasinya sebesar $(r_{x1y}) = 0,42$. Hasil uji signifikan korelasinya menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 8,38 $>$ 1,97 pada $\alpha = 5\%$ dan $dk = 321$. Ada hubungan positif yang signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasinya sebesar $(r_{x2y}) = 0,34$. Hasil uji signifikan korelasinya menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 6,51 $>$ 1,97 pada $\alpha = 5\%$ dan $dk = 321$. Ada hubungan positif yang signifikan antara kepercayaan diri dan kemandirian belajar

dengan hasil belajar matematika siswa. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasinya sebesar $(r_{xy}) = 0,44$. Hasil uji signifikan korelasinya menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $37,80 > 3,02$ pada $\alpha = 5\%$ $dk_{penyebut} = 320$ dan $dk_{pembilang} = k = 2$.

Berdasarkan hasil penelitian, sebagaimana dikemukakan pada kesimpulan di atas, maka disampaikan beberapa saran bagi sekolah baik itu melalui kepala sekolah, guru-guru selain memperhatikan kemajuan belajar siswa dilihat dari hasil belajar, penting juga untuk memperhatikan kepercayaan diri dan kemandirian belajar siswa. Bagi guru matematika, juga dapat memperhatikan dan menumbuhkan kepercayaan diri serta kemandirian belajar siswa misalnya dengan mengadakan variasi dalam pembelajaran matematika, menggunakan media pembelajaran dengan benda-benda konkret, pembelajaran dengan lebih menitikberatkan siswa aktif, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih baik pada siswa dalam menerima materi dan konsep yang dipelajari. Bagi peneliti selanjutnya, agar menggali lagi faktor-faktor lain diluar variabel bebas dalam penelitian ini, yang lebih besar pengaruhnya terhadap hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. & Widodo Supriyono. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Andri, dkk. (2016). *Teori Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Desmita. (2012). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Rosda Karya.
- Djamarah, S. B. dan Zein. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghufron, M. N. dan Risnawati, R. S. (2014). *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Katalog Dalam terbitan.
- Guildford. (1959). *Personalit*. New York: Mc. Graw Hill.
- Hasan, Fuad. (1990). *Kamus Istilah Psikologi*. Jakarta: Pusat Pengembangan Bahasa, DepDikBud.
- Johnson, E. B. (2008). *Contextual Teaching and Learning (Terjemahan Ibnu Setiawan)*. Bandung: MIC.
- Koswara, E. (1991). *Teori-teori Kepribadian*. Bandung: PT Eresco.
- Lindenfield, G. (1997). *Pedoman Bagi Orang Tua Mendidik Anak Agar Percaya Diri*. Jakarta: Arcan.
- Mudjiman, H. (2009). *Belajar Mandiri*. Surakarta: UNS Press.
- Mundir. 2013. *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Naim, N. (2012). *Character Building, Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Permadi, Ade Salahudin & Muchlis Saini. 2017. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA melalui Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Peserta Didik. *Bitnet: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 2(2):20-26.
- Purwanto, N. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putra, Chandra Anugrah. 2017. Pemanfaatan Teknologi Gadget Sebagai Media Pembelajaran. *Bitnet : Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 2(2):1-10.
- Riadin, Agung & Cici Liani Fitriani. 2018. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dengan Berbantuan Media Alat Peraga Konkret Pada Peserta Didik Kelas V SDN-4 Kasongan Baru Tahun Pelajaran 2016/2017. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan* 13(2):1-5.
- Setiawan, M Andi. 2015. Model konseling kelompok dengan teknik problem solving untuk meningkatkan self-efficacy

akademik siswa. *Jurnal Bimbingan
Konseling* 4(1).

- Setyawan, Dedy. 2014. Pembelajaran Matematika yang Mengacu Multiple Inteligences pada Materi Statistik di Kelas XI Ips Sma Negeri 2 Batu. *Anterior Jurnal*, 14(2):51-58.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (1989). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujanto, A. (2008). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suprijono, A. (2012). *Metode dan Model-Model Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Susanah & Hartono (2014). *Geometri*. Surabaya: Unesa University Press.
- Syah, M. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.